

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Jenis ektoparasit yang menyerang udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara berasal dari filum *protozoa*, yakni *Epistylis* sp, *Zoothamnium* sp, dan *Vorticella* sp.
2. Nilai prevalensi dan intensitas ektoparasit tertinggi adalah *Epistylis* sp, yaitu secara berturut-turut 51,66%; 13,16 Ind/ekor. Kemudian prevalensi dan intensitas ektoparasit *Vorticella* sp secara berturut-turut adalah 38,33%; 8,78 Ind/ekor. Ektoparasit *zoothamnium* sp memiliki nilai prevalensi dan intensitas terendah, yakni 21,66%; 4,23 Ind/ekor. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa suhu, DO, dan salinitas mempengaruhi prevalensi ektoparasit pada udang vaname dengan nilai R^2 secara berturut-turut adalah 0,6819; 0,6917; dan 0,77709. Sedangkan pH tidak mempengaruhi prevalensi ektoparasit dengan nilai $R^2 = 0,3051$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan sedimen atau dasar tambak untuk mencegah ektoparasit yang menginfeksi pada udang vaname terutama pada organ periopod dan pleopod.